

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh edukasi diet rendah garam terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Saiful Anwar Malang pada bulan Januari-Februari 2014 dengan jumlah sampel 60 responden, maka data yang diperoleh sebagai berikut.

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh karakteristik responden sesuai dengan: usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan dan lama menderita hipertensi.

Tabel 5.1: Karakteristik responden berdasarkan usia dan lama menderita hipertensi

Variabel	F	Mean±SD	Min-Max	95% CI
Usia	60	63,78±8,565	42-79	61,63-66,02
Lama menderita hipertensi	60	10,02±10,447	1-45	7,40-12,60

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa rata-rata usia dari 60 responden adalah 63,78 dengan standar deviasi 8,565. Pasien dengan usia termuda yaitu 42 tahun dan tertua yaitu 79 tahun, pada rentang kepercayaan 95% sebaran usia responden 61,63±66,02. Rata-rata lama menderita hipertensi pada 60 responden adalah 10,02 dengan standar deviasi 10,447. Pasien dengan lama minimal menderita hipertensi adalah 1 tahun dan lama maksimal menderita hipertensi adalah 45 tahun, pada rentang kepercayaan 95% sebaran lama menderita hipertensi responden adalah 7,40±12,60.

Tabel 5.2: Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan status pernikahan

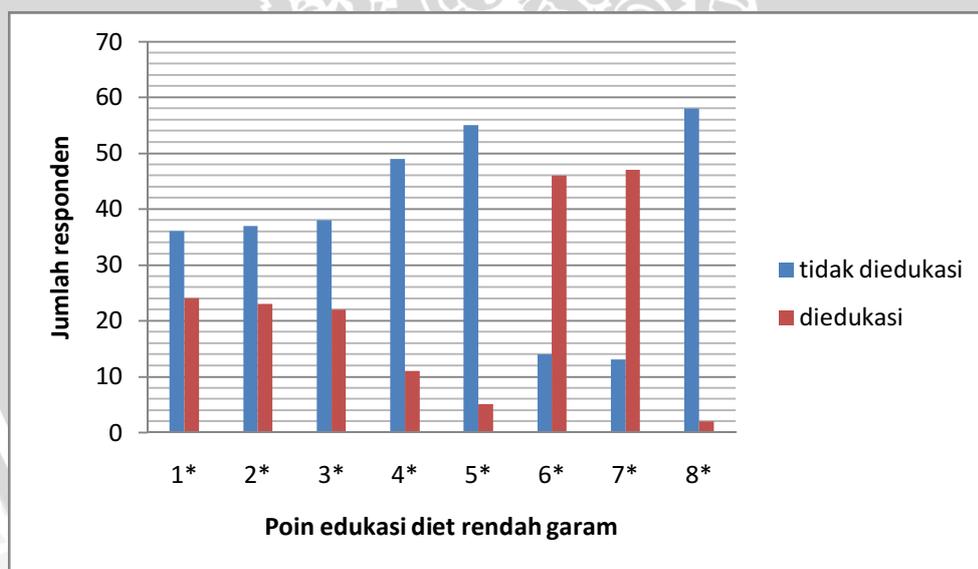
Variabel	Jumlah (n=60)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39	65
Perempuan	21	35
Pendidikan		
SD	12	20
SMP	7	12
SMA	21	35
Perguruan Tinggi	20	33
Pekerjaan		
PNS	6	10
Pensiunan	35	58
Wiraswasta	5	8
Swasta	2	4
IRT/ tidak bekerja	9	15
Lain-lain	3	5
Status Pernikahan		
Menikah	55	92
Janda/duda	5	8

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 60 responden diketahui 65% adalah laki-laki dan 35% adalah perempuan. Karakteristik pendidikan responden diketahui 20% adalah SD, 12% berpendidikan SMP, 35% berpendidikan SMA, dan 33% berpendidikan Perguruan Tinggi. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden diketahui bahwa 10% adalah PNS, 58% merupakan pensiunan, 8% memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, 4% adalah pegawai swasta, 15% adalah ibu rumah tangga/ tidak bekerja dan

5% memiliki pekerjaan selain yang telah disebutkan. Sebagian besar dari responden telah menikah (92%) dan 8% merupakan janda/duda.

5.2 Checklist Proses Edukasi Diet Rendah Garam

Dari gambar 5.1 dapat diketahui bahwa edukasi yang sering diberikan oleh dokter kepada pasien hipertensi yaitu poin 6* mengenai cara mengurangi konsumsi garam dan poin 7* mengenai makanan yang dilarang dikonsumsi pasien hipertensi. Pada poin 6* terdapat 46 responden (77%) diberikan edukasi dan pada poin 7* terdapat 47 responden (78%) yang diberikan edukasi. Sedangkan edukasi paling sedikit yang diberikan oleh dokter kepada pasien hipertensi adalah poin 8* mengenai kandungan gizi pada makanan kemasan hanya sebesar 3% dari 60 responden.

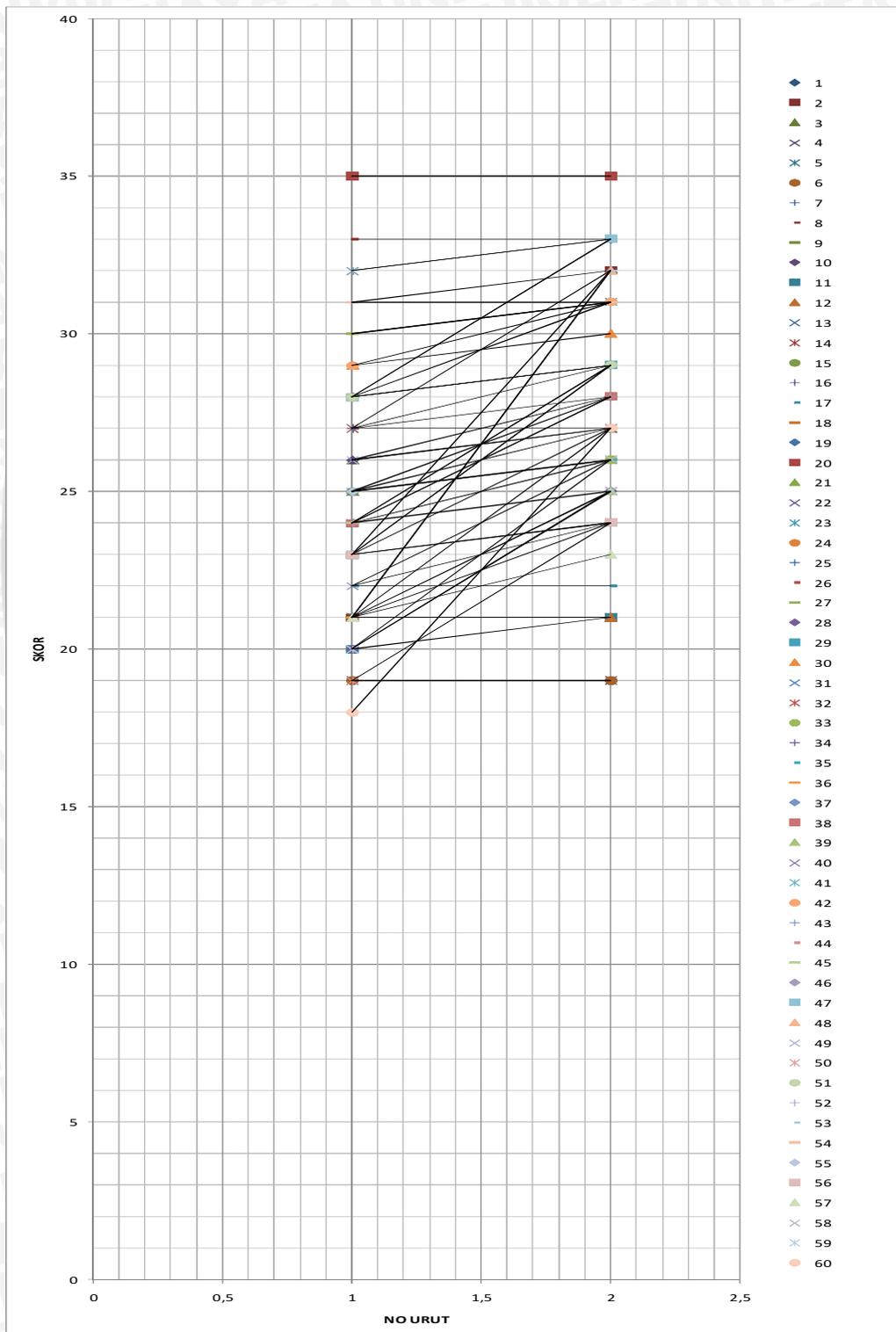


Gambar 5.1 Poin Edukasi Diet Rendah Garam

Keterangan:

- 1*: Pengaruh Garam terhadap Tekanan Darah
- 2*: Masalah Kesehatan yang Timbul karena Kelebihan Garam
- 3*: Jumlah Maksimal Garam
- 4*: Tujuan Diet Rendah Garam
- 5*: Kadar Garam Paling Tinggi
- 6*: Cara Mengurangi Konsumsi Garam
- 7*: Makanan yang Dilarang Dikonsumsi Pasien Hipertensi
- 8*: Kandungan Gizi

5.3 Hasil Pengukuran Skor Pengetahuan Diet Rendah Garam *Pretest* dan *Posttest*



Gambar 5.2 Skor Pengetahuan Diet Rendah Garam *Pretest* dan *Posttest*



Dari gambar 5.2 dapat diinterpretasikan bahwa jumlah responden yang mengalami peningkatan skor pengetahuan diet rendah garam setelah diberikan edukasi tentang diet rendah garam adalah 50 orang. Jumlah responden yang tidak mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan edukasi diet rendah garam adalah 10 orang yaitu responden nomor 4, 5, 6, 7, 12, 14, 17, 20, 26, dan 54. Sedangkan jumlah responden yang mengalami penurunan skor pengetahuan adalah 0 orang (0%). Dari penjabaran 60 responden didapatkan 50 responden mengalami peningkatan skor pengetahuan, 10 responden tidak mengalami peningkatan skor pengetahuan (pengetahuan tetap) dan tidak ada responden yang mengalami penurunan skor pengetahuan.

5.4 Hasil Analisa Edukasi Diet Rendah Garam terhadap Peningkatan Pengetahuan

Pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan responden mengalami peningkatan skor *pretest* dan *posttest*. Rata-rata skor *pretest* adalah $24,70 \pm 3,997$ dan rata-rata skor *posttest* adalah $27,47 \pm 3,829$. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t-test. Dari hasil uji normalitas data, diketahui bahwa data dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test tersebut berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $p (0,358) > \alpha$. Uji yang digunakan adalah uji t-test untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan peningkatan pengetahuan diet rendah garam. Data dinyatakan signifikan jika $p < 0,05$. Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai $P=0,000$ yang menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel serta menunjukkan adanya beda antara sebelum diberikan edukasi dengan setelah diberikan

edukasi. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh bermakna antara edukasi diet rendah garam dengan peningkatan pengetahuan diet rendah garam.

Tabel 5.3 Uji Statistik Pengetahuan Diet Rendah Garam *pretest-postest*

Pengetahuan diet rendah garam	N	Mean \pm SD	p	a
<i>pretest</i>	60	24,70 \pm 3,997	0,000	0,05
<i>postest</i>	60	27,47 \pm 3,829		





This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.